

# LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA RANAI



Kabupaten Natuna terletak diantara 2-5 derajat Lintang Utara dan 104-110 derajat Bujur Timur dengan luas wilayah 141.901,2 Km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan seluas 3.235,2 Km<sup>2</sup> (3%) dan perairan seluas 138.666 Km

(97%). Kepulauan Natuna sering dijuluki/dikenal dengan "Pulau Tujuh" yang terletak di perairan Laut Cina Selatan. Pulau-pulau di Kabupaten Natuna dikelompokkan ke dalam 2 gugusan, yaitu: **Pertama**, Gugusan Pulau Natuna, terdiri dari: (1) Pulau Sedanau, (2) Pulau Bunguran Besar, (3) Pulau Midai, dan (4) Pulau Laut. **Kedua**, Gugusan Pulau Serasan, terdiri dari: (1) Pulau Serasan, (2) Pulau Panjang, dan (3) Pulau Subi. Gugusan pulau-pulau tersebut berbatasan dengan wilayah: (a) Sebelah Utara berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja, (b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas, (c) Sebelah Barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia dan Pulau Bintan Kabupaten Kepulauan Riau, dan (d) Sebelah Timur berbatasan dengan Malaysia Timur dan Kalimantan Barat. Selain itu, secara geografis keadaan tanah di Kabupaten Natuna pada umumnya berpasir atau rawa-rawa, berbukit, gunung dengan ketinggian 20 hingga 200 meter lebih di atas permukaan laut serta dikenal 4 (empat) musim, yaitu: (1) Musim Utara, berlangsung pada bulan November hingga Februari setiap tahunnya. Pada umumnya di musim ini angin bertiup dengan kecepatan 15 hingga 40 knots disertai hujan dan gelombang laut yang besar hingga 4,5 meter lebih; (2) Musim Timur, berlangsung pada bulan Maret hingga Juni setiap tahunnya. Kecepatan angin rata-rata 10 hingga 20 knots, dan pada bulan-bulan ini merupakan waktu yang paling aman; (3) Musim Selatan, berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus setiap tahunnya. Kecepatan angin rata-rata 10 hingga 30 knots, dan pada musim ini terjadi hujan disertai petir yang cukup kuat; (4) Musim Barat,

berlangsung pada bulan September hingga Oktober setiap tahunnya. Kecepatan angin kadangkala berubah drastic secara tiba-tiba hingga 50 knots.

Stasiun Radio Republik Indonesia Natuna didirikan berdasarkan surat persetujuan Menpan RI Nomor B-1507/II/96 tanggal 9 Desember 1996 dan Surat Keputusan Menteri Penerangan RI Nomor 270/Kep/Menpen/96 tanggal 27 Desember 1996 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Radio Republik Indonesia Natuna. Secara resmi operasional siaran RRI Natuna diresmikan pada tanggal 27 Mei 1997 yang berkedudukan di Desa Sepempang. Mengawali operasional siarannya dengan segala keterbatasan yang ada, Stasiun RRI Natuna mengudara dengan satu Program (Pro-1) yang dipimpin oleh Bapak Drs. Abdu Sugianto sebagai Kepala Stasiun RRI Natuna pertama, dengan Penyiar Sdr. Riawani dan Teknik Sdr. Erman Rajab, sebagai ujung tombak RRI saat itu.

Sejalan dengan pengembangan wilayah, pada tanggal 12 Oktober 1999 ditetapkan Natuna sebagai Kabupaten sesuai dengan Undang-Undang No 53 Tahun 1999, yang sebelumnya sebagai Kecamatan yang menjadi bagian dari pemerintahan Propinsi Riau. Dengan ditetapkannya Natuna sebagai Kabupaten dengan Ibukota Kabupaten di Ranai, maka nomenklatur Stasiun RRI Natuna menyesuaikan dengan perubahan tersebut dengan nama Stasiun RRI Ranai.

Seiring dengan perkembangan di era reformasi, dan dengan di likuidasinya Departemen Penerangan RI, maka keberadaan status RRI dari Unit Pelaksanaan Teknis Departemen Penerangan menjadi Perusahaan Jawatan RRI sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2000. Hal ini berdampak pada perubahan status Stasiun RRI Ranai yang ditetapkan menjadi Kantor Cabang Pratama. Selanjutnya status RRI kembali mengalami perubahan menjadi Lembaga Penyiaran Publik sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 sampai sekarang. Kondisi ini, juga berdampak pada perubahan status RRI Ranai menjadi Stasiun Penyiaran Tipe C sampai sekarang.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi dan hiburan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Natuna, maka pada tanggal 29 November 2008 diresmikan Pro-2 RRI Ranai oleh Direktur Utama Bapak Parni Hadi. Dengan diresmikannya Pro-2 RRI Ranai tersebut, maka sampai saat ini RRI Ranai mengudara dengan dua program, yaitu Pro-1 FM 105.9 dan Pro-2 FM 99.2 serta satu program Jaringan Berita Nasional Pro-3 FM 92.5.

Alhamdulillah tiada kata yang patut diucapkan selain memuji kepada-Nya atas segala rahmat dan karunia-Nya telah melahirkan beberapa putra terbaik untuk memimpin Stasiun RRI Ranai – Natuna, yaitu :

1. Drs. Abdu Sugianto, Kepala RRI Rana-Natuna pertama/periode 1997 – 1999
2. M. Dahniar Tanjung, S.Sos, Kepala RRI Ranai-Natuna periode 1999 – 2001
3. Azwir Bey, S.H, Kepala RRI Ranai-Natuna periode 2001 – 2004
4. Hendri Yunis, S.T, Kepala RRI Ranai-Natuna periode 2004 – 2006
5. Drs. Eddy Thamrin, MM, Kepala RRI Ranai-Natuna periode 2006 – 2008
6. Drs. Effendi Afati, Kepala RRI Ranai-Natuna periode 2008 – 2010
7. Eddy Fuad, SE, Kepala RRI Ranai-Natuna periode 2010 – 2013
8. Samirwan, SH, Kepala RRI Ranai periode 2013 – 2015
9. Dedi Suparman, S.Sos.,M.M., Kepala RRI Ranai periode 2015 - 2016
10. Syaefuddin, S.Sos. MM., Kepala RRI Ranai periode 2016 sampai sekarang